

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang berjudul : Kemampuan Siswa Membaca Permulaan
Menggunakan Metode Global Di Kelas I SDN 2 Suwawa
Kabupaten Bone Bolango**

Oleh

Abdul Rasid Tololang

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pembimbing I



Dra, Hj. Evi Hasim, M.Pd
NIP. 196001281986032003

Pembimbing II



Wiwy T. Pulukadang, S.Pd, M.Pd
NIP. 198003062006042025

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600414 198703 2 00 1

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Kemampuan Siswa Membaca Permulaan
Menggunakan Metode Global Di Kelas I SDN 2 Suwawa
Kabupaten Bone Bolango



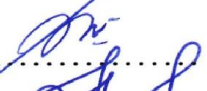

Oleh

Abdul Rasid Tololang

Telah dipertahankan di depan dewan penguji


Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juni 2016

Waktu : 09.00 s/d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dra. Dajani Suleman, M.Hum NIP. 195810071985012001		1. 19-07-2016
2. Dr. Hj. Rusmin Husain, M.Pd NIP. 196004141987032001		2. 19-07-2016
3. Dra. Hj. Evi Hasim, M.Pd NIP. 196001281986032003		3. 19-07-2016
4. Wiwy T. Pulukadang, S.Pd, M.Pd NIP. 198003062006042025		4. 19-07-2016

Gorontalo, Juni 2016

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


Dr. Hj. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 195709181985032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca adalah apa yang terjadi ketika orang melihat teks dan memberi makna terhadap simbol tertulis pada teks. Aebersold dan Field (dalam subadiyono 2014:1) teks dan pembaca adalah dua entitas fisik penting bagi proses terjadinya membaca. Membaca sangat penting bagi siswa karena dengan membaca dapat menambah wawasan dari siswa itu sendiri. Dari keempat aspek kemampuan berbahasa yaitu, membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Dari kemampuan berbahasa khususnya kemampuan membaca. Terutama pada kemampuan membaca permulaan yang berguna bagi siswa untuk menguasai berbagai kemampuan bahasa lainnya. Pembelajaran di sekolah dasar bukan hanya mengarah pada kemampuan dasar membaca. akan Tetapi, harus diarahkan kepada tercapainya kemampuan membaca di sekolah dasar.

Kemampuan membaca permulaan adalah awal dari aspek kemampuan membaca. Membaca permulaan merupakan awal dari kemampuan siswa kelas I mengenal bentuk bentuk huruf demi huruf, apabila siswa sudah bisa mengenal huruf dengan baik, maka dilanjutkan dengan kemampuan merangkai kata menjadi suku kata, terakhir merangkai kata menjadi suatu kalimat.

Membaca permulaan sebaiknya diajarkan sejak dini khususnya pada siswa kelas 1. Jika membaca permulaan tidak dikuasai sejak kelas 1 maka tiba pada tingkat yang lebih tinggi mereka akan mengalami kesulitan. Jika Siswa menguasai membaca permulaan di sekolah, maka siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam mempelajari bidang studi lainnya pada tingkat yang lebih tinggi. berbeda pula dengan siswa yang tidak menguasai membaca permulaan mereka akan kesulitan dalam mempelajari bidang studi pada tingkat yang lebih tinggi. bahkan siswa tersebut akan kesulitan berkomunikasi dengan orang lain. Kesulitan dalam membaca akan berpengaruh pada kemampuan berbahasa lainnya. Untuk itu membaca permulaan harus diajarkan sejak dini, yakni sejak siswa masuk sekolah dasar.

Keutamaan membaca permulaan diharapkan siswa kelas awal sudah menguasai membaca permulaan sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan membaca pada membaca lanjut. Akan tetapi, kenyataannya di sekolah SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango siswa kelas awal masih banyak yang kesulitan dalam membaca khususnya pada kelas I bahwasannya siswa kelas I masih banyak yang belum mampu membaca permulaan yaitu masih banyak siswa yang belum mengenal bentuk huruf, belum mampu merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata dan merangkai kata menjadi sebuah kalimat.

Dari permasalahan di atas guru sebaiknya menggunakan metode global karena metode global merupakan cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode global ini didasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya adalah guru mengajarkan membaca dengan menampilkan kalimat di bawah gambar. Metode global juga dapat diterapkan dengan kalimat tanpa menggunakan gambar. Selanjutnya, siswa menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata dan menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf. Kelebihan dari metode ini adalah dapat menarik perhatian siswa, siswa lebih cepat mengerti dan paham karena siswa membaca disertakan gambar.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Menggunakan Metode Global Di Kelas 1 SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi ke dalam beberapa masalah :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca permulaan
2. Siswa belum mengenal bentuk huruf dengan baik
3. Siswa belum mampu merangkai huruf menjadi suku kata
4. Siswa belum mampu merangkai suku kata menjadi kata
5. Siswa belum mampu merangkai kata menjadi kalimat

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti lebih memfokuskan pada permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana kemampuan siswa membaca permulaan menggunakan metode global di kelas 1 SDN 2 Suwawa kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam membaca permulaan menggunakan metode global di kelas 1 SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dan hasil penelitian ini adalah

1. Bagi Siswa
Dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa
2. Bagi Guru
Diharapkan guru dapat mempermudah mengembangkan kemampuan siswa membaca permulaan di kelas
3. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran dalam mengatasi kesulitan membaca siswa
4. Bagi Peneliti
Dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti tentang kemampuan membaca permulaan sebagai modal untuk menjadi calon guru yang profesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.